

Effectiveness of Implementation of Siskeudes And Financial Reports of Village Funds in Rejang Lebong Regency

by Jurnal Emak

Submission date: 19-Jul-2021 01:01AM (UTC+0900)

Submission ID: 1621039283

File name: 11._Jurnal_EMAK_Dwi_Sinta_1.doc (1.36M)

Word count: 1881

Character count: 12337

Effectiveness of Implementation of Siskeudes And Financial Reports of Village Funds in Rejang Lebong Regency

Efektifitas Penerapan Siskeudes dan Laporan Keuangan Dana Desa di Kabupaten Rejang Lebong

Dwi Sinta¹⁾; Gayatri²⁾

¹⁾ Program Study of Accounting Pat Petulai University, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia

²⁾ Economics and Business Faculty, Udayana University, Bali, Indonesia

Email: ¹⁾ sintawidodi@gmail.ac.id

How to Cite :

Sinta, D., Gayatri. (2021). Efektifitas Penerapan Siskeudes dan Laporan Keuangan Dana Desa di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [1 Juni

2021]

Revised [10 Juni

2021]

Accepted [3 Juli 2021]

KEYWORDS

Effectiveness,
Siskeudes, Financial
Statements

17
This is an open access
article under the [CC-BY-SA](#)
license



ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Rejang yang bertujuan untuk melihat seberapa efektif penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa terhadap laporan keuangan dana desa. Penelitian ini menjaga akuntabilitas keuangan desa melalui pemakaian sistem informasi tersebut. Laporan keuangan merupakan informasi dalam pengambilan keputusan manajemen. Metode yang digunakan adalah metode regresi sederhana dengan pengambilan sampel memakai kuisioner dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dari hasil penyebaran kuisioner, data yang dapat diolah sebanyak 67 kuisioner. Nilai F hitung 19.833 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ artinya dalam penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel efektifitas penerapan SISKEUDEUS dan laporan keuangan dana desa. Maka dapat disimpulkan implementasi penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa terhadap laporan keuangan dana desa berjalan secara efektif, adapun korelasi sebesar 0,484 dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,243 menunjukkan pengaruh variable efektifitas penerapan siskeudes terhadap laporan keuangan dana desa sebesar 24,4%.

ABSTRACT

This research was conducted in Rejang Regency which aims to see how effective the application of village financial information system to village fund financial statements. This research is useful as an evaluation material for local governments in placing human resources engaged in financial management on the other hand information systems help operators in making financial reporting effectively, appropriately and financial reporting in accordance with village government accounting standards. The method used is a simple regression method with the retrieval of questionnaire sampel with predefined criteria. From the results of the dissemination of questionnaire data that can be processed as many as 67 questionnaires. The results of a simple regression test in the study with a value 19.833 count 19,833 with a significance level of $0.000 < 0.005$ means that in the study can be used to predict the variable effectiveness of the implementation of siskeudes and financial statements of village funds in other words, namely the implementation of the Village Financial Information System on the financial statements of village funds in an effective manner. Korelasi of 0.484 and coefficient of determination (Rsquare) of 0.243 can be concluded the influence of variable effectiveness of the implementation of siskeudes on the financial report of village funds by 24.4%.

PENDAHULUAN

7 Berdasarkan Undang-undang nomor 16 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Selain diperkuat kewenangannya, desa juga diberikan sumber-sumber pendapatan. Pendapatan dana desa bersumber dari pendapatan asli daerah, dana desa dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi Kabupaten/Kota (Paling

sedikit 10%), Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota, hibah, sumbangan pihak ketiga atau pendapatan desa lainnya yang sah. Pengalokasian dana desa di Kabupaten Rejang Lebong pada Tahun 2021 bersumber dari pemerintah daerah dengan melakukan perhitungan rincian dana pada setiap desa yang secara merata dan berkeadilan berdasarkan alokasi dasar, alokasi afirmasi, Alokasi kinerja dan alokasi formula, 65% alokasi dasar sebesar Rp 75.152.029.000. Alokasi Afirmasi 1% anggaran dana desa dibagi secara proporsional kepada desa tetangga yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi dengan total di 15 kecamatan sebesar Rp 3.088.638.000. Alokasi formula sebesar Rp 31.500.633.000 dengan persentase 31% pada kriteria dilihat dari jumlah penduduk, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa dan tingkat kesulitan geografis, 13% diperuntukan untuk Alokasi kinerja sebesar Rp 3.457.836.000 kepada jumlah desa nasional yang memiliki hasil kinerja terbaik.

LANDASAN TEORI

Dana desa yang digulirkan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik yang ada di desa, memajukan perekonomian desa dan mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa sehingga memperlihatkan output yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dalam penyaluran dana desa pemerintah menerapkan asas transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran, hal ini diterapkan agar prioritas pemerintah terhadap permasalahan di desa dapat teratasi. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersinergi dengan kementerian dan pemerintah daerah untuk memperkuat sistem pengendalian internal pengelolaan keuangan desa melalui pengembangan aplikasi sistem pengelolaan keuangan desa, sistem aplikasi ini dinamakan SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas. Dalam implementasi aplikasi tersebut dilakukan secara bertahap dan mencapai 33,17 % atau 24.863 dari 74.954 diharapkan pada tahun 2019 sudah mencapai 100%. Dalam rencana kerja pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong tahun 2020 dijelaskan bahwa salah satu pemberdayaan masyarakat dan Desa dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan yaitu salah satunya Perlunya pendampingan pengelolaan dana desa. Pada Juli tahun 2016 Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan menyerahkan aplikasi sistem keuangan desa dan melakukan implementasi bimbingan teknis, kunjungan kerja ini disambut oleh wakil bupati Rejang Lebong. Pada tahun 2020 implementasi Sistem Keuangan Desa sudah terealisasi di 112 desa yang tersebar di 15 kecamatan sedangkan untuk pencatatan aset desa di Kabupaten Rejang Lebong menggunakan aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES). Fitur-fitur aplikasi tersebut dibuat sederhana dan user friendly sehingga memudahkan bagi pengguna, dengan satu kali proses penginputan transaksi yang ada dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan sesuai dengan perundangan-undangan. Keduanya dilengkapi dengan sistem pengendalian intern guna mendorong Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) ikut serta dalam tugas pemerintah daerah dalam implementasi SISKEUDES.

METODE PENELITIAN

Secara hakikatnya penelitian terbagi menjadi dua yaitu Metode penelitian kualitatif dan Metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik analisa yang mendalam dengan cara mengkaji satu persatu masalah yang ada dalam kasus. Tujuan dari metode kualitatif untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan teknik pengumpulan data, semakin dalam data yang diteliti maka akan semakin baik dan terjawab penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu responden yang dipilih benar-benar mengetahui tentang pelaporan dana desa, penelitian menggunakan kuisioner atau angket sebagai alat uji, populasi penelitian ini adalah Kecamatan yang ada di kabupaten Rejang Lebong dengan sampling data desa yang sudah menggunakan sistem keuangan desa dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam pengujian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi pengumpulan data adalah jumlah kuisioner yang di sebarakan pada desa di kecamatan khususnya kabupaten Rejang Lebong sebanyak 7 kecamatan di 20 desa dengan total 100 responden, data responden yang dapat diolah sebanyak 67 kuisioner. Pengumpulan data dalam bentuk kuisioner dengan yang langsung didampingi oleh peneliti sehingga setiap pertanyaan dalam kuisioner dapat dipahami dengan jelas oleh para responden adapun kuisioner kepada responden yang dikembalikan dengan memenuhi persyaratan tertera pada table dibawah ini :

Tabel 1
Sebaran Kuisioner

No	Kecamatan	Desa	Sebaran Kusioner	Kuisioner Kembali
1	Bermani Ulu	Tebat Pulau	5	5
		Selamat Sudiarjo	5	5
		Tebat Tenong Dalam	5	5
		Pagar Gunung	5	3
		Barumanis	5	2
		Sukarami	5	2
2	Curup selatan	Watas marga	5	4
3	Curup Utara	Kota Pagu	5	4
		Lubuk Kembang	5	1
		Tanjung Beringin	5	4
4	Selupu Rejang	Cawang Lama	5	1
		Mojorejo	5	4
		Sambirejo	5	1
		Suban Ayam	5	1
		Kali Padang	5	1
5	Sindang beliti	Lawang agung	5	5
6	Sindang Beliti ulu	Lubuk Belimbing	5	5
7	Sindang Kelingi	Kayu Manis	5	4
		Belitar sebrang	5	5
		Air dingin	5	5
Total			100	67

Sumber :Data diolah, 2021

Uji Validitas

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian maka diadakan uji validitas dan uji realibilitas terhadap pertanyaan didalam kuisioner tersebut. Uji Validitas ini untuk mengetahui kevalidan dan kesesuaian kuisioner yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Adapun hasil dari uji Validitas dan Uji reliabilitas efektifitas penerapan Sistem Keuangan Dana Desa dan (SISKEUDES) dan laporan keuangan dana desa tersebut tergambar pada table dibawah ini :

Tabel 3. Correlations

		Total
X1	Pearson Correlation	.278*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	67
X2	Pearson Correlation	.367**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	67
X3	Pearson Correlation	.342**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	67
X4	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X5	Pearson Correlation	.312*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	67
X6	Pearson Correlation	.373**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	67
X7	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X8	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X9	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X10	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X11	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X12	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X13	Pearson Correlation	.412**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	67
X14	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X15	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	66
X16	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	66
X17	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X18	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X19	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X20	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
X21	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	67
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Source : Data diolah, 2021

Pada tabel 14, hasil pengujian kuesioner dengan uji korelasi Pearson, yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan jika $r_{Hitung} > r_{tabel}$. Dari tabel diatas menunjukkan pernyataan yang diajukan dalam kuisiomer ini semuanya valid karena Semua r_{Hitung} lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,253 dengan $n=67$ responden artinya kuisiomer dalam penelitian ini dapat diukur.

14 Uji Reliabilitas

5 Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk melihat apakah kuisiomer dalam penelitian memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisiomer tersebut dilakukan secara berulang. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas crobach's alpha menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuisiomer dikatakan reliable jika nilai crobach alpha $> 0,6$ maka kuisiomer dalam penelitian ini memiliki tingkat rebilitas yang baik atau dengan kata lain data hasil kuisiomer dapat dipercaya

Tabel 4
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	98.5
	Excluded ^a	1	1.5
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.
Sumber : Data diolah, 2021

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	21

Item-Total Statistics

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	.867
X2	.865
X3	.866
X4	.868
X5	.869
X6	.865
X7	.858
X8	.858
X9	.856
X10	.861
X11	.856
X12	.855
X13	.864
X14	.863
X15	.857
X16	.852
X17	.857
X18	.853
X19	.860
X20	.859
X21	.854

Sumber : Data diolah, 2021

dalam kuisioner ini semuanya h dai 0,6

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogrov adalah bagian dari uji asumsi klasik diman uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Data dinyatakan normal apabila signifikansi kedua variable > 0,05 yang berarti sampel berdistribusi normal. Tergambarkan dalam table 5 sebagai berikut:

Tabel 5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72370874
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.057
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2021

naka nilai residual pada penelitian jan Dana Desa berdistribusi normal.

Uji Heterokedasitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Asumsi yang baik dalam uji regresi tidak terjadi masalah heterokedasitisitas. Maka dalam penelitian ini dilakukan uji heterokedasitisitas. Dasar pengambilan

keputusan dalam uji heteroskedestisitas pada penelitian ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedasitisitas.

Tabel 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.355	2.573		2.859	.006
	EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDESUS	-.077	.038	-.242	-2.010	.049

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data diolah, 2021

besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa dalam efektifitas penerapan SISKEUDES dan laporan keuangan dana desa tidak terjadi masalah heterokedasitisitas.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier. Pada penelitian ini nilai sig.deviation from linearity 0,257 lebih dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear antara variable efektifitas penerapan SISKEUDES dan Laporan Keuangan Dana Desa.

Tabel 7

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA * EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDESUS	Between Groups	(Combined)	16.721	18	16.721	2.372	.009
		Linearity	149.776	1	149.776	21.244	.000
		Deviation from Linearity	8.895	17	8.895	1.262	.257
	Within Groups		338.418	48	7.050		
Total			639.403	66			

Sumber : Data diolah, 2021

Uji Regresi

Tabel dibawah ini menyatakan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu 0,484 dari output tersebut diperoleh koefisien determinansi (R Square) sebesar 0,243 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel efektifitas penerapan SISKEUDES terhadap Laporan Keuangan Dana Desa sebesar 24,3%.

Tabel 8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.222	2.745

a. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDEUS
Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 9
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.776	1	149.776	19.883	.000 ^b
	Residual	489.627	65	7.533		
	Total	639.403	66			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA

b. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDEUS

Sumber : Data diolah, 2021

Pada table 9 dari output tersebut diketahui bahwa hitung bahwa F hitung 19.883 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable efektifitas penerapan SISKEUDEUS dan Laporan keuangan Dana Desa atau dengan kata lain ada pengaruh variable Dependent efektifitas penerapan SISKEUDEUS terhadap Laporan Keuangan Dana Desa atau Variabel independent.

Tabel 10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.412	4.549		7.784	.000
	EFEKTIFITAS PENERAPAN SISKEUDEUS	.304	.068	.484	4.459	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA
Sumber : Data diolah, 2021

laporan keuangan dana desa. _aruh terhadap

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini bahwa penerapan Sistem Keuangan Dana Desa di Kabupaten Rejang Lebong terhadap Laporan Keuangan dana desa efektif sesuai dengan hipotesis yaitu dalam hal membantu keuangan dana desa. Semakin baik kualitas sistem dan andal informasi maka akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- 3 A.Arianto, Ashabul Kahpi."Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDEUS)". Alaudin law development Journal Volume 2 Agustus 2020. 183-194.
- Gayatri, Made Yenni Latrini. 2018. "Efektivitas Penerapan SISKEUDEUS dan Laporan Keuangan Dana Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 114 No. 2, 113-121
- Mardiasmo, 2006. Perwujudan transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Saran Good Governance. Jurnal Akunra 8 Pemerintah, Vol.2 N0.1, Hal 1-17
- Muh Tahir, Aswar Anwar, Samirah Dunakhir."Analisa Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Desa Bululoe kecamatan turatea Kabupaten Jeneponto"
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 Tahun 2014 tentang Pengolahan Keuangan Desa

Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Sugiyono. (2012) . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 33 Tahun (2004) tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Effectiveness of Implementation of Siskeudes And Financial Reports of Village Funds in Rejang Lebong Regency

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.unud.ac.id

Internet Source

3%

2

tedas.id

Internet Source

3%

3

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

2%

4

indonesiasenyum.wordpress.com

Internet Source

2%

5

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

1%

6

www.keuangandesas.info

Internet Source

1%

7

ejurnal.untag-smd.ac.id

Internet Source

1%

8

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

9

Student Paper

1 %

10

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1 %

11

repository.bungabangsacirebon.ac.id

Internet Source

1 %

12

jurnal.borneo.ac.id

Internet Source

1 %

13

peraturan.bpk.go.id

Internet Source

1 %

14

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

1 %

15

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

1 %

16

www.selasari.desa.id

Internet Source

1 %

17

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

1 %

18

www.jurnalekonomi.unisla.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches

< 15 words

Exclude bibliography On

Effectiveness of Implementation of Siskeudes And Financial Reports of Village Funds in Rejang Lebong Regency

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8